

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Coronavirus disease* 2019 atau COVID-19 adalah virus yang menimbulkan penyakit pada manusia maupun hewan (Kementrian Kesehatan, 2020). Jika manusia terpapar virus ini dapat menimbulkan masalah pada saluran pernapasan, seperti flu biasa hingga penyakit serius seperti MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) (Kemkes, 2020). Pada manusia, *Coronavirus* ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok yang terjadi pada bulan Desember tahun 2019. Kemudian, penyakit ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2). Lalu, nama tersebut diubah menjadi *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Setelah itu, COVID-19 menyebar antar manusia ke beberapa negara, termasuk Indonesia dengan rentan waktu hanya beberapa bulan saja sejak COVID-19 pertama terjadi.

Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diinformasikan Joko Widodo selaku Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. "Ada dua orang warga negara Indonesia yang positif Virus Corona," ujar Jokowi (Berty, 2020). Dua warga negara Indonesia yang terkena COVID-19 untuk pertama kalinya adalah ibu (64 tahun) dan anak (31 tahun). *Channel News Asia* dalam artikel berjudul "Indonesia confirms 2 coronavirus cases: President Widodo" menulis "Kedua orang Indonesia telah melakukan kontak dengan orang Jepang, yang mengunjungi Indonesia dan kemudian dinyatakan positif di Malaysia," (Berty, 2020).

## Indonesia

Total kasus

**444.348**

Dilaporkan kemarin: **+3.779**

Kasus baru (14 hari)



28 Okt–10 Nov: **+47.894**

Meninggal

**14.761**

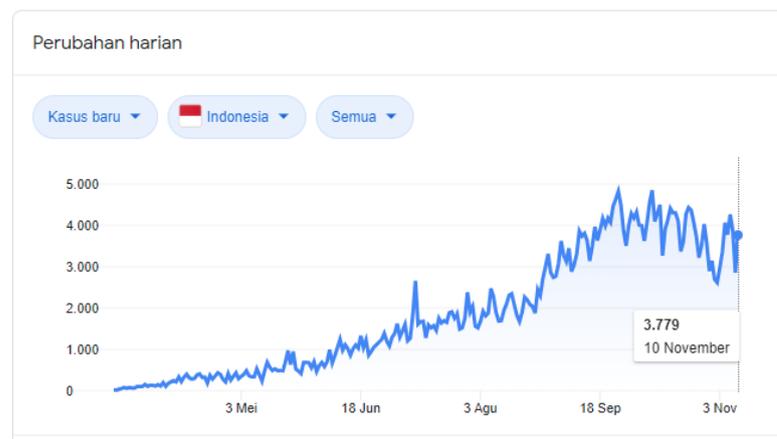
Dilaporkan kemarin: **+72**

Diperbarui kemarin • Sumber: [JHU CSSE COVID-19 Data](#)

Gambar 1.0 Data Covid-19 Indonesia

Sumber: JHU CSSE COVID-19 Data

### Statistik



Gambar 1.1 Statistik Covid-19 Indonesia

Sumber: JHU CSSE COVID-19 Data

Menurut data yang dirilis JHU CSSE, jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia hingga tanggal 10 November 2020 adalah 444.348 kasus dengan jumlah kematian 14.761 jiwa. Dilihat dari data yang ada, terhitung pada tanggal 10 November 2020 kasus COVID-19 bertambah 3.779 kasus dan 72 jiwa meninggal.

Adanya COVID-19 di Indonesia sangat berdampak pada segala sektor. Di kutip dari artikel bertajuk “3 Sektor Ini Paling Terdampak Covid-19”, Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kartika Wirjoatmodjo pada tanggal 2 Oktober 2020 menyatakan bahwa sektor energi, pariwisata, dan infrastruktur merupakan sektor yang paling terkena dampaknya akibat terjadinya pandemi COVID-19 (Artanti, 2020). Selain tiga sektor tersebut, masih ada sektor lainnya yang juga berdampak karena COVID-19, seperti pada sektor ekonomi. Menurut data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2020 menyatakan bahwa pada kuartal II tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia terkoreksi sebesar 5,32 persen.

COVID-19 sangat berdampak untuk Indonesia, maka dari itu pemerintah pun juga sangat berusaha mengatasi COVID-19 di Indonesia ini. Setelah berita kasus pertama COVID-19 di Indonesia, pemerintah membuat tim satuan tugas (satgas) penanggulangan COVID-19 (*Kompas*, 14/3/2020). Selanjutnya, pada 13 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengesahkan Keputusan Presiden No. 7 Tahun 2020 mengenai Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Lalu sejak 15 Maret 2020, Presiden meminta pemerintah daerah untuk menetapkan kebijakan baru mengenai kegiatan belajar mengajar, yaitu pengalihan kegiatan belajar untuk mahasiswa dan pelajar yang harus diadakan dari rumah. Pada hari itu juga, Presiden melalui siaran pers Presiden menyatakan bahwa semua kegiatan dilakukan di rumah, mulai dari kerja, belajar, dan ibadah di rumah. Selanjutnya, demi memutus rantai penularan COVID-19, Presiden menetapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui Peraturan Pemerintah No. 21 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Presiden Joko Widodo juga menerbitkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 mengenai Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 (Gitiyarko, 2020).

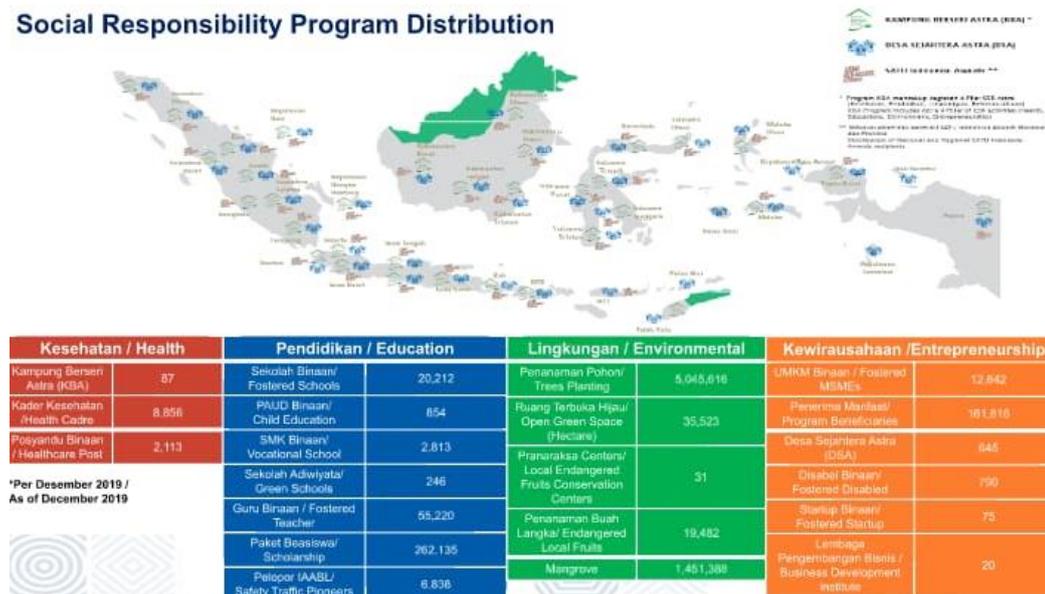
Selain pemerintah, sederet pihak lain juga saling bahu membahu dalam mengatasi COVID-19 di Indonesia ini, seperti perusahaan-perusahaan di Indonesia. Program-program penanggulangan COVID-19 yang dilakukan oleh perusahaan

umumnya diwujudkan melalui kegiatan CSR. *Corporate Social Responsibility* (CSR) disebut sebagai bentuk komitmen usaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup para pekerja dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas melalui bentuk tindakan yang dilakukan secara etis, legal, dan berkontribusi (Nayenggita et al., 2019). Lebih lanjutnya, CSR adalah komitmen perusahaan dalam bertindak secara etis dan berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan serta tidak lupa memerhatikan lingkungan di sekitar perusahaan dengan baik untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) (Nurjanah et al., 2013). Di Indonesia terutama di masa pandemi ini, CSR dianggap penting. Menurut Muhadjir Effendi (Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI) di acara penghargaan TOP CSR Awards 2020 mengatakan bahwa pemerintah dan perusahaan yang menjalankan CSR perlu melakukan sinergi untuk mencegah pandemi COVID-19 di Indonesia.

Salah satu perusahaan yang hingga saat ini terus berjuang mengatasi dampak dari COVID-19 ini adalah Astra International. Pada tahun 1957, PT Astra International Tbk berdiri di Jakarta dengan nama Astra International Inc. Lalu pada tahun 1990, Astra International Inc. berubah nama menjadi PT Astra International Tbk.

Astra selalu berusaha menjadi perusahaan kebanggaan bangsa dengan kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, Astra juga menyeimbangkan antara aspek komersial bisnis dan non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut sebagai kegiatan CSR. Implementasi kontribusi sosial (CSR) Astra berfokus pada pilar-pilar utama yang terdiri dari pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan kewirausahaan.

### Social Responsibility Program Distribution



Gambar 1.3 Peta Penyebaran CSR Astra International 2019

Sumber: <https://www.astra.co.id/CSR>

Dari sebelum pandemi, Astra International sudah aktif melakukan kegiatan CSR dan CSR menjadi kegiatan yang wajib untuk dilaksanakan. Dilihat dari *website* resmi Astra ([www.astra.co.id](http://www.astra.co.id)), pada tahun 2017 kontribusi sosial Astra mengalami kemajuan melalui empat pilar kontribusi sosial. Pada bidang kesehatan, Astra memberikan binaan kepada 1.698 posyandu, mendukung pelayanan kesehatan gratis bagi 132.180 pasien, menyumbangkan 237.121 kantong darah, serta menyediakan 22.635 pasang kacamata untuk anak-anak di wilayah terluar, terdepan, dan tertinggal. Lalu dalam bidang pendidikan, Astra memberikan bantuan dan bimbingan kepada 17.088 sekolah, 45.549 guru, dan mendistribusikan 245.879 paket beasiswa di berbagai daerah di tanah air. Untuk bidang lingkungan, Astra melakukan penanaman 4,5 juta pohon. Terakhir untuk bidang kewirausahaan, Astra dan yayasannya telah membina 11.014 UMKM, dengan 100.941 penerima manfaat, dan melatih 512 penyandang disabilitas. Empat pilar Program CSR Astra diimplementasikan melalui 72 "Desa Seri Astra" yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

Lalu, pada 2019 dilihat dari peta penyebaran CSR Astra yang terdapat pada *website* [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id), beberapa kegiatan kontribusi sosial yang sudah dilakukan Astra diantaranya adalah pada bidang kesehatan Astra telah membina 2.113 posyandu. Lalu, pada bidang pendidikan Astra memberikan 262.135 paket beasiswa dan pembinaan kepada 55.220 guru. Pada bidang lingkungan, Astra melakukan penanaman pohon sebanyak 5.045.616 pohon. Terakhir untuk bidang kewirausahaan, Astra sudah membina 12.642 UMKM.

Pada setiap tahunnya, Astra selalu berkontribusi dalam kegiatan CSR sesuai empat pilar utama. Pada tahun 2020 Astra juga sudah melakukan beberapa kegiatan CSR-nya. Memasuki masa pandemi, Astra juga ikut serta dalam membantu pemerintah dalam menanggulangi pandemi ini. Dikutip dari Astra Magz (majalah internal Grup Astra) edisi 4 bulan April 2020, sesuai dengan pilar tanggung jawab sosial berkelanjutan (CSR) Astra dan cita-cita Astra untuk “Sejahtera Bersama Bangsa”, Astra terus mendukung pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 di Indonesia.

COVID-19 berdampak bagi berbagai sektor dan hal ini menjadi peluang yang baik bagi CSR untuk lebih fokus dalam menanggulangi masalah sosial yang terjadi selama masa pandemi. Kegiatan CSR sendiri memiliki komitmen untuk mensejahterakan masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan dalam pengambilan keputusan tidak hanya melihat dari segi keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan kondisi sosial dan lingkungannya saat ini (Triana et al., 2020). Jadi dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan menyesuaikan kondisi yang terjadi dan kebutuhan para *stakeholder*-nya.

Menurut Dr. Ir. Nonon Saribanon, M.Si. selaku ketua LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Nasional, kegiatan CSR di perusahaan perlu di atur ulang dalam hal sasaran dari kegiatan CSR di masa pandemi ini. Menurut beliau, program CSR perlu di *redesign* dalam masa pandemi untuk menanggulangi COVID-19. Hal yang dapat diubah adalah mengenai status

prioritas program, upaya penanggulangan pandemi baik jangka pendek maupun jangka menengah, dan aspek edukasi (MPR UNAS, 2020).

Pada masa pandemi, program CSR perusahaan lebih fokus dalam menanggulangi COVID-19, seperti melakukan hal dalam memenuhi kebutuhan logistik, memberikan layanan masyarakat serta memberikan bantuan dana atau donasi (Marom & Lussier, 2020). Salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan tersebut adalah Astra. Pada masa pandemi ini melalui kegiatan CSR-nya “Nurani Astra”, Astra dan anak-anak perusahaan yang berada dibawah naungan Grup Astra memberikan bantuan penanggulangan COVID-19.

Melalui “Nurani Astra”, pada 23 Maret 2020 telah diserahkan bantuan tahap awal senilai Rp 63 Miliar. Bantuan tersebut diberikan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, dan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia. Bentuk bantuan tersebut dialokasikan untuk alat uji tes, alat perlindungan diri (APD), *hand sanitizer* hingga disinfektan, 100 unit Daihatsu Gran Max, dan 10 Unit Truk untuk kendaraan penyemprotan disinfektan yang diberikan kepada Palang Merah Indonesia (PMI). Serta donasi sebesar Rp 40 Miliar kepada yayasan yang mengelola dan menerima bantuan dari perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia. Lalu, pada 7 April dan 27 April 2020 Astra juga secara bertahap menyerahkan bantuan tahap kedua dan ketiga untuk menanggulangi COVID-19 di Indonesia (Astra Magz, 2020).

Kegiatan CSR yang dilakukan Astra selama ini mendapat respon positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dapat dilihat dari artikel berjudul “Lima Posyandu Dapat Bantuan Dari Astra Group” di *website* [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id), pelaksana CSR Astra menyatakan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan pada bidang kesehatan sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena dalam kehidupan masyarakat yang paling penting adalah kesehatan. Dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Gunung Sejahtera Puti Pesona (PT. GSPP) selaku anak cabang dari PT. Astra Agro Lestari Tbk, (Astra Group dari PT. Astra International Tbk.),

PT. GSPP melakukan kegiatan CSR-nya di setiap desa ring-1 dari perkebunan Astra Agro. Kegiatan CSR ini dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan balita dari penyakit, dan kegiatan ini dapat mengurangi jumlah kematian ibu dan balita di desa itu sendiri.

Pada artikel tersebut pula dijelaskan bahwa PT. GSPP juga memberikan bantuan dana PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk seluruh posyandu di sekitar wilayah perkebunan. Bantuan dana ini diberikan kepada lima posyandu dan penyerahan dananya langsung diberikan kepada kader posyandu ataupun bidan desa. Melalui kegiatan CSR Astra Group ini, para kader posyandu serta bidan desa setempat sangat berterima kasih kepada pihak manajemen PT. GSPP karena sudah menyelenggarakan kegiatan CSR ini dan sangat membantu untuk kesehatan masyarakat.

Lalu respon positif lainnya juga didapatkan dalam kegiatan CSR Astra Peugeot (Astra Group) dalam bidang pendidikan. Dikutip dari artikel berjudul “Komitmen Astra Ke Masyarakat: Astra Peugeot Mengajar” di *website* [www.peugeot.co.id](http://www.peugeot.co.id), pada akhir November 2020 Astra Peugeot melakukan kegiatan CSR-nya pada bidang pendidikan di SMK Walang Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pada setiap tahunnya, Astra Peugeot rutin menyelenggarakan kegiatan mengajar di sekolah menengah Jakarta. Di masa pandemi ini, Astra Peugeot tetap menyelenggarakan CSR-nya melalui *online*. Tema yang diangkat oleh Astra Peugeot kali ini adalah “*Safety Driving*”. Kelas atau *training* yang dilaksanakan secara *online* ini pun mendapat respon positif dari para peserta, terbukti dari antusiasme yang tinggi saat acara berlangsung, dan tercatat sebanyak lebih dari 80 peserta siswa SMK Walang Jaya yang hadir secara *online*.

Kegiatan CSR Astra mendapat respon yang positif dari masyarakat. Selain kegiatan yang sudah disebutkan sebelumnya, melalui “Nurani Astra” Astra masih melakukan kontribusinya kepada bangsa melalui kegiatan CSR terutama pada masa pandemi untuk membantu pemerintah dalam menangani pandemi di Indonesia. Di masa pandemi ini, pemberian pesan CSR Astra melalui program-program CSR-nya

terlihat berbeda dibandingkan dengan masa sebelumnya (saat tidak terjadi pandemi), seperti pada kegiatan CSR Astra Peugeot pada bidang pendidikan yang biasanya kegiatannya dilakukan secara tatap muka, tetapi di masa pandemi kegiatan CSR-nya dialihkan secara *virtual* atau daring untuk menghindari kerumunan. Lalu dilihat dari beberapa program CSR Astra pada masa pandemi ini, kegiatan CSR Astra lebih fokus kepada bidang kesehatan karena untuk menanggulangi COVID-19 di Indonesia.

Selain itu, CSR Astra International sendiri juga beberapa kali mendapatkan penghargaan dari berbagai acara penghargaan CSR di Indonesia. Sebagai contohnya, dalam ajang CECT Trisakti *Sustainability Award 2019*, PT Astra International menang dalam tiga kategori penghargaan, yaitu *Based on ISO 26000 (CSR Guidance)* bidang *Environment*, *Based on Overall Sustainability Performance – Industry Based* bidang *Miscellaneous*, dan *Project-Based CSR & Business Sustainability (Public Listed Companies)* bidang *Creating Sustainable Livelihood* (Majalah CSR.id. 2019).

Selanjutnya, dalam ajang *ICONOMICS CSR Award 2020* yang diselenggarakan oleh *The Iconomics* untuk memberi apresiasi kepada CSR perusahaan di masa pandemi COVID-19. CSR Astra International mendapatkan penghargaan dalam kategori “Inisiatif Tanggap Darurat Covid-19 – Dukungan Kesehatan Medis melalui Nurani Astra” (Hatta, 2020). Selain itu pula, CSR PT Astra International memenangkan penghargaan pada ajang bergengsi *TOP CSR Award 2021* yang rutin dilaksanakan oleh Majalah *Top Business*, yang bekerja sama dengan beberapa institusi (Media Indonesia, 2021).

Berdasarkan keaktifan CSR Astra dalam melaksanakan kegiatannya dan dalam mendapatkan beberapa penghargaan, hal ini dapat dikatakan bahwa CSR Astra layak untuk diteliti karena memiliki prestasi yang baik. Dalam unsur komunikasi, peneliti ingin melihat pesan yang diimplementasikan melalui program kegiatan “Nurani Astra” CSR Astra. Program CSR di masa pandemi tentu akan berbeda dengan masa sebelum pandemi karena akan menyesuaikan kondisi yang

terjadi, maka dari itu fenomena ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini dan mengambil judul penelitian “**Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Astra International ‘Nurani Astra’ Di Masa Pandemi Covid-19**” untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana pengelolaan kegiatan CSR “Nurani Astra” yang dilakukan Astra International di masa pandemi ini.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan signifikansi penelitian di atas, dapat ditarik rumusan masalah yang ingin diangkat yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan program *corporate social responsibility* (CSR) Astra International “Nurani Astra” di masa pandemi COVID-19?
2. Siapa saja *stakeholder* yang terlibat dalam program *corporate social responsibility* (CSR) Astra International “Nurani Astra” di masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana peran *stakeholder* yang terlibat dalam program *corporate social responsibility* (CSR) Astra International “Nurani Astra” di masa pandemi COVID-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan signifikansi penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengelolaan program *corporate social responsibility* (CSR) Astra International “Nurani Astra” di masa pandemi COVID-19.
2. Mengetahui *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) Astra International “Nurani Astra” di masa pandemi COVID-19.

3. Mengetahui peran *stakeholder* yang terlibat dalam program *corporate social responsibility* (CSR) Astra International “Nurani Astra” di masa pandemi COVID-19.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat Akademik.
  - i. Hasil penelitian ini dapat menambah kemampuan berpikir mengenai *corporate social responsibility* (CSR).
  - ii. Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan.
  - iii. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang terkait.

- a. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan dan menjadi gambaran bagi perusahaan lain dalam melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan skripsi ini terbagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang yang menjelaskan uraian mengenai hal-hal yang menjadi landasan awal, topik yang ingin dilakukan oleh peneliti, dan juga korelasi antar topik yang dibahas dengan program studi ilmu komunikasi. Ada pula pertanyaan penelitian serta tujuan dan manfaat yang

didalamnya terdapat penjelasan mengenai pertanyaan yang muncul dari penelitian ini, tujuan penulis yang ingin di capai saat melakukan penelitian dan juga manfaat yang didapatkan saat melakukan penelitian baik dalam bentuk akademis maupun praktis. Terdapat pula sistematika penelitian yang berisikan urutan penulis dalam proses menyajikan laporan.

## **BAB II: TIJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan beberapa penelitian terdahulu yang sebagai acuan dan pembeda penulis, juga terdapat konsep-konsep penelitian, lalu teori penelitian yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian, dan kerangka berfikir yang digunakan penelitian untuk mempermudah gambaran penelitian.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai metodologi penelitian yang digunakan untuk mengerjakan penelitian, penentuan *key informan* dan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah didapatkan.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan saran kepada perusahaan serta untuk penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pada daftar pustaka beberapa referensi yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian skripsi terkait pengelolaan program *corporate social responsibility* (CSR) di masa pandemi.

## **LAMPIRAN**

Berisikan beberapa hal yang mendukung laporan ini.